

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui signifikansi pengaruh Independensi, Kompetensi, dan Skeptisme Profesional terhadap Kualitas Audit pada auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik di Kota Bandung baik secara parsial maupun simultan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan:

1. Independensi Auditor memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kualitas Audit. hal tersebut diketahui dengan cara melakukan uji parsial dengan hasil t_{hitung} sebesar 5,122 lebih besar dari t_{tabel} yang sebesar 2,02439. Hal tersebut memberikan kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_2 . Selain itu variabel Independensi Auditor dapat menjelaskan variabel Kualitas Audit adalah sebesar 0,3966 atau 39,66%.
2. Kompetensi Auditor memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kualitas Audit. hal tersebut diketahui dengan cara melakukan uji parsial dengan hasil t_{hitung} sebesar 2,304 lebih besar dari t_{tabel} yang sebesar 2,02439. Hal tersebut memberikan kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_3 . Pada penelitian ini variabel Kualitas Audit dapat dijelaskan oleh variabel Kompetensi auditor sebesar 0,2081 atau 20,81%.
3. Skeptisme Profesional Auditor memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kualitas Audit. hal tersebut diketahui dengan cara melakukan uji parsial dengan hasil F_{hitung} sebesar 33,974. lebih besar dari F_{tabel} yang sebesar 2,87. Hal tersebut memberikan kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_4 . Sesuai dengan uji koefisien determinasi Skeptisme Profesional Auditor dapat menjelaskan Kualitas Audit adalah sebesar 0,1342 atau 13,42%.
4. Independensi Auditor, Kompetensi Auditor, dan Skeptisme Profesional Auditor secara simultan atau bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kualitas Audit. hal tersebut diketahui dengan cara melakukan uji parsial dengan hasil F_{hitung} sebesar 33,974 lebih besar dari F_{tabel}

yang sebesar 2,87 Hal tersebut memberikan kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_1 . Pada penelitian ini, variabel-variabel Independen yang diuji secara simultan dapat menjelaskan variabel Kualitas Audit sebesar 0,717 atau 71,7%.

5.2. Keterbatasan

Penulis menyadari terdapat batasan dalam penelitian ini. Karena hal tersebut, maka diharapkan untuk penelitian-penelitian sejenis yang akan dilakukan berikutnya untuk dapat mengurangi keterbatasan yang dihadapi pada penelitian ini. Berikut adalah keterbatasan yang dihadapi pada penelitian ini:

1. Penelitian hanya terbatas pada tiga variabel Independen dan satu variabel dependen. Hal tersebut menunjukkan masih terdapat banyak variabel lain yang tidak diuji atau diteliti pada penelitian ini.
2. Subjek penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah sebatas profesi auditor. Auditor yang menjadi responden dalam penelitian hanyalah auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik di Kota Bandung. Hal ini disebabkan oleh lokasi yang dekat dengan tempat tinggal peneliti dan tempat peneliti melakukan studi.

5.3. Saran

Berdasarkan pembahasan yang sudah dilakukan sebelumnya dan kesimpulan yang telah dibuat, pada penelitian ini peneliti bermaksud untuk memberikan beberapa saran. Saran-saran yang diusulkan oleh peneliti diharapkan dapat menjadi masukan yang dapat berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Berikut ini adalah beberapa saran yang peneliti ajukan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan :

1. Saran bagi Kantor Akuntan Publik (KAP), sebaiknya KAP memberikan perhatian lebih mendalam mengenai Independensi, Kompetensi dan Skeptisme Profesional para auditornya. Pada saat melaksanakan audit KAP perlu memperhatikan beberapa hal seperti masa kerja auditor yang bekerja di KAP harus sesuai dengan peraturan pemerintah, bebas dari tekanan klien, dilakukannya telaah oleh rekan audit, dan tidak melakukan jasa non-audit bersamaan dengan jasa audit. Dalam merekrut auditornya KAP juga harus

memperhatikan kompetensi para auditornya dari segi pengetahuan yang dimiliki dan pengalaman yang telah ditempuh agar bisa melaksanakan audit dengan benar. Selain itu menanamkan pola pikir yang skeptis secara profesional agar dapat meningkatkan kualitas audit yang dilakukan. Hal-hal tersebut memerlukan perhatian lebih karena memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kualitas Audit. Diharapkan dengan ditingkatkannya hal-hal tersebut maka Kualitas Audit yang dilakukan oleh KAP dapat menjadi lebih baik dan dapat menjaga nama baik KAP tersebut.

2. Saran bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian dengan variabel yang sama akan tetapi dengan meningkatkan jumlah sampel dan memperluas kawasan penelitian. Hal tersebut dianggap perlu agar hasil yang didapat bisa lebih baik dan akurat.
3. Pada penelitian ini hanya digunakan beberapa dari banyak faktor yang dapat mempengaruhi kualitas audit. Variabel dalam penelitian ini hanya memiliki pengaruh sebesar 71,7% sedangkan 28,3% dipengaruhi oleh faktor lainnya. Angka sebesar 71,7% masih dianggap relatif kecil karena belum mencapai 90% atau lebih. Oleh karena itu disarankan untuk meneliti menggunakan faktor lainnya yang memungkinkan mempengaruhi Kualitas Audit secara signifikan. Faktor tersebut seperti, pengendalian mutu perikatan, penggunaan waktu personil perikatan, hasil revidu mutu, rentang kendali perikatan, organisasi dan tata kelola KAP, dan kebijakan imbalan jasa dan faktor lain yang dapat mempengaruhi Kualitas Audit secara signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriyani, N., Anugerah, R., & Rofika. (2014). *Pengaruh Kompetensi, Motivasi, dan Skeptisme Profesional terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Auditor Inspektorat Provinsi Riau)*. JOM FEKON Vol.1 No. 2, Oktober 2014.
- Agoes, S. (2012). *Auditing (Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik) Edisi Keempat*. Jakarta: Salemba Empat.
- Alim, M. N., Hapsari, T., & Purwanti, L. (2007). *Pengaruh Kompetensi dan Independensi terhadap Kualitas Audit dengan Etika Auditor sebagai Variabel Moderasi*. Makassar: Universitas Hasanudin.
- Arens, A. (2017). *Auditing and Assurance Services - An Integrated Approach, 16th edition*. Prentice Hall.
- Boyton, J., & Kell. (2001). *Modern Auditing, 7th Edition*. John Wiley & Sony Inc.
- Christiawan, Y. J. (2002). *Kompetensi dan Independensi Akuntan Publik: Refleksi Hasil Penelitian Empiris*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol. 4 No. 2.
- Elfardini, E. C. (2007). *Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Jawa Tengah)*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Harhinto, T. (2004). *Pengaruh Keahlian dan independensi Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada KAP di Jawa Timur)*. Semarang: Universitas Diponegoro Semarang.
- Hurtt, R. K. (2010). *Development of a Scale to Measure Professional Skepticism*. American Accounting Association.
- Indonesia, I. A. (2017). *Directory Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik*. Jakarta: IAPI.
- Indonesia, M. K. (2008). *Keputusan Menteri Keuangan N0.17/PMK.01/2008 tentang Jasa Audit*. Jakarta: Departemen Kementerian Keuangan.
- Institut Akuntan Publik Indonesia. (2013). *Standar Profesi Akuntan Publik*. Jakarta.

- Institut Akuntan Publik Indonesia. (2016). *Draf Panduan Indikator Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik*. Jakarta: IAPI.
- Knapp, M. C. (2006). *Auditing Cases, 6e*. Thomson.
- Kusharyanti. (2003). *Temuan Penelitian Mengenai Kualitas Audit dan Kemungkinan Topik Penelitian di Masa Datang*. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 25-60.
- Mulyadi. (2010). *Auditing*. Jakarta: Salemba Empat.
- Rahayu, S. K., & Suhayati, E. (2010). *Auditing: Konsep Dasar dan Pedoman Pemeriksaan Akuntan Publik*. Jakarta: Graha Ilmu.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business : A Skill Building Approach*. Chichester: John Wiley & Sons.
- Sugiyono. (2007). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Syaifullah, M. (2016, April 17). *Tempo*. Diambil kembali dari Tempo.co:
<https://metro.tempo.co/read/763452/kasus-sumber-waras-pukat-ugm-lokasi-tinggal-lihat-njop>
- Tandiontong, M. (2015). *Kualitas Audit dan Pengukurannya*. Bandung: Universitas Kristen Maranatha.
- Tjun, L. T., Marpaung, I., & Setiawan. (2012). *Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit*. Bandung: *Jurnal Akuntansi* Vol.4, No.1.
- Yura, S. (2003, Desember 8). Diambil kembali dari Tempo.co:
<https://bisnis.tempo.co/read/33339/bapepam-kasus-kimia-farma-merupakan-tindak-pidana>